

PENINGKATAN KETERAMPILAN MAHASISWA DALAM MENYUSUN SLR MENGGUNAKAN CHATGPT DAN SCISPACE: PROGRAM PELATIHAN BERBASIS TEKNOLOGI AI

Syahrudin¹, Ilham²

¹Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

²Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

e-mail: syahrudin.ntb@gmail.com¹, ilham.ummataran@gmail.com²

Abstrak

Perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) di bidang pendidikan telah berkembang dan diimplementasikan dengan pesat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang metode SLR serta mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi AI yaitu ChatGPT dan SciSpace. Dua AI ini sebagai alat bantu dalam penyusunan kajian pustaka atau SLR. Kegiatan pelatihan ini melibatkan 16 mahasiswa semester 5 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Mataram dengan menggunakan metode ceramah, praktik, dan pendampingan berkelanjutan. Selama pelatihan, peserta diajarkan cara mengoptimalkan kombinasi penggunaan ChatGPT dan Scispace untuk mencari literatur yang relevan dan menyusun SLR dengan optimal. Evaluasi dilakukan melalui angket sebanyak tujuh indikator penilaian berdasarkan respon peserta yang bertujuan untuk mengukur pemahaman dan kepuasan peserta. Hasil evaluasi menunjukkan rata-rata capaian keterampilan mahasiswa sebesar 86,96 dengan skor tertinggi sebesar 88,73 pada indikator penggunaan ChatGPT yang efektif untuk membantu penyusunan SLR. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menyusun SLR menggunakan teknologi berbasis AI.

Kata kunci: AI; ChatGPT; *Systematic Literature Review*; Scispace; Teknologi.

Abstract

The development of Artificial Intelligence (AI) in the field of education has grown and been implemented rapidly. This activity aims to provide a better understanding of the SLR method and develop students' skills in utilizing AI technology, namely ChatGPT and SciSpace. This training activity involved 16 students in the 5th semester of the English Education Study Program at Muhammadiyah Mataram University using the methods of lecture, practice, and continuous mentoring. During the training, participants were taught how to optimize the combination of using ChatGPT and Scispace to find relevant literature and compile SLR optimally. Evaluation was conducted through a questionnaire with seven indicators based on participants' responses to measure participants' understanding and satisfaction. The evaluation results showed an average student skill achievement of 86.96 with the highest score of 88.73 on the indicator of effective use of ChatGPT to help prepare SLRs. This finding shows that this training is effective in improving students' skills in preparing SLRs using AI-based technology.

Keywords: AI; ChatGPT; Systematic Literature Review; Scispace; Technology.

PENDAHULUAN

Systematic Literature Review (SLR) adalah metode penelitian yang memerlukan ketelitian dalam menyusun kerangka kerja, memilih literatur yang sesuai, serta menganalisis dan menyusun ringkasan dari penelitian sebelumnya (Pati & Lorusso, 2018). Namun banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami proses SLR, terutama dalam menyaring literatur, memetakan konsep, dan menyusun sintesis yang baik. Kesulitan ini biasanya terjadi karena kurangnya pemahaman tentang metode penelitian, terbatasnya akses ke literatur berkualitas, serta minimnya bimbingan dalam menggunakan alat bantu yang tersedia. Dengan kemajuan teknologi kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* (AI), mahasiswa kini dapat memanfaatkan platform seperti ChatGPT dan Scispace untuk membantu mereka menyusun SLR dengan lebih mudah dan efisien (Aldahwan & Alsaeed, 2020).

Di era digital, AI sudah menjadi bagian penting dalam dunia akademik, terutama dalam mengolah dan menganalisis data (Tjahyanti et al., 2022). ChatGPT dapat membantu mahasiswa memahami struktur tulisan ilmiah, menyusun argumen yang jelas, dan menemukan kesenjangan dalam penelitian (Lingard, 2023). Sementara itu, Scispace memungkinkan mahasiswa mencari, menganalisis, dan

memahami literatur dengan lebih cepat (Sentiana et al., 2024). Meski AI memiliki banyak manfaat dalam penelitian, tidak semua mahasiswa terbiasa menggunakannya secara optimal. Oleh karenanya diperlukan upaya untuk mengenalkan dan melatih mahasiswa agar bisa memanfaatkan teknologi ini dengan baik dalam menyusun SLR.

Kemajuan dalam penelitian ilmiah menuntut mahasiswa untuk memiliki kemampuan dalam mengelola literatur akademik secara sistematis (Borrego et al., 2014). Namun, metode tradisional dalam menyusun SLR sering kali membutuhkan waktu lama, terutama dalam mencari, menyeleksi, dan menganalisis literatur yang relevan (Shaffril et al., 2021). Selain itu, mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam menyusun sintesis penelitian yang terstruktur. Dalam hal ini, teknologi AI seperti ChatGPT dan Scispace dapat membantu mempercepat pencarian dan analisis literatur, menyusun sintesis penelitian, serta meningkatkan ketepatan dalam menyusun SLR (Castillo-Segura et al., 2023). Teknologi ini memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi, mengorganisir referensi, dan memahami keterkaitan antar konsep dalam penelitian yang dikaji (Hwang et al., 2020).

Sayangnya masih banyak mahasiswa yang belum memahami cara memanfaatkan fitur AI dengan baik. Mereka sering kesulitan dalam memilih informasi yang terpercaya dan menginterpretasikan hasil yang dihasilkan AI. Program pengabdian ini melibatkan 16 mahasiswa semester 5 dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UMMAT yang mengalami berbagai kesulitan dalam menyusun *Systematic Literature Review* (SLR). Berdasarkan hasil wawancara awal, mahasiswa mengalami hambatan dalam memahami struktur SLR, mencari dan memilih literatur yang sesuai, serta menyusun ringkasan kajian pustaka secara teratur dan lengkap. Kesulitan ini biasanya terjadi karena kurangnya pemahaman tentang metode SLR, keterbatasan akses terhadap sumber literatur akademik yang terpercaya, serta minimnya pengalaman dalam menggunakan alat bantu yang dapat mempercepat proses penyusunan. Selain itu, banyak mahasiswa masih menggunakan metode pencarian dan analisis literatur secara manual, yang memerlukan waktu lebih lama dan kurang efisien. Untuk mengatasi masalah ini, program pelatihan berbasis teknologi dirancang agar mahasiswa dapat belajar dan berlatih menggunakan ChatGPT dan Scispace sebagai alat bantu dalam menyusun SLR. Melalui pelatihan ini, mereka akan lebih memahami cara menggunakan teknologi AI untuk mencari literatur, menganalisis isi penelitian, dan menyusun kajian pustaka dengan lebih rapi dan sistematis.

Penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam penelitian terbukti membawa banyak manfaat, terutama dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi. Misalnya, AI di perpustakaan dapat mempercepat pencarian literatur hingga 45% serta mengurangi bias dalam pemilihan sumber sebesar 30% (Setiawan et al., 2023). Selain itu metode YOLO berbasis AI mampu meningkatkan ketepatan dalam mendeteksi objek dalam kajian pustaka hingga 50% (Alfarizi et al., 2023). AI juga membantu sistem informasi manajemen penelitian menjadi lebih andal dengan meningkatkan validitas hasil sebesar 35% dan mengurangi bias seleksi (Nurkholis & Iksari, 2023). Di bidang lain, penerapan AI dalam mendeteksi kendaraan membuat analisis data lebih efisien hingga 40%, yang juga relevan dalam penelitian berbasis kajian pustaka (Arif et al., 2023). Selain itu, AI dalam analisis big data dapat menyusun tinjauan literatur dengan lebih sistematis dan objektif, sehingga meningkatkan akurasi hingga 55% (Pangestu & Iksari, 2023).

Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam tinjauan literatur sistematis (SLR) membantu mengelola referensi, menganalisis data, dan meningkatkan kualitas penelitian. AI dapat mengatur dan mengelompokkan literatur secara otomatis, membuat manajemen referensi lebih akurat, serta membantu menemukan tren dan kesenjangan dalam penelitian (Gajbhiye, 2024). Siswa yang memakai AI merasa lebih memahami SLR (Tomczyk, 2024), sementara program berbasis AI dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Bolanos et al., 2024). Selain itu, AI mempercepat penelitian dengan mengurangi pekerjaan berulang Kumar (2024) dan membantu perpustakaan mengelola sumber penelitian (Tella, 2023). Meski bermanfaat, AI tetap memiliki tantangan seperti bias algoritma dan masalah etika yang perlu diperhatikan.

Program pelatihan ini dirancang untuk membantu mahasiswa dalam menyusun *Systematic Literature Review* (SLR) dengan lebih terstruktur dan memanfaatkan teknologi AI. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang metode SLR serta melatih mahasiswa dalam menggunakan ChatGPT dan Scispace sebagai alat bantu dalam menyusun kajian pustaka. Dengan adanya pelatihan ini, mahasiswa diharapkan dapat menyusun tinjauan literatur yang lebih lengkap, akurat, dan sesuai dengan standar akademik.

METODE

Kegiatan ini melibatkan 16 mahasiswa semester 5 dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT) sebagai peserta, dengan seluruh kegiatan berlangsung di gedung FKIP UMMAT. Mahasiswa semester 5 dipilih karena mereka perlu mengembangkan keterampilan akademik, terutama dalam menulis artikel ilmiah. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah, praktik, dan pendampingan secara berkelanjutan. Ceramah digunakan untuk menjelaskan dasar-dasar penulisan artikel *Systematic Literature Review* (SLR) dengan bantuan Artificial Intelligence (AI), termasuk cara mencari, memilih, dan menganalisis literatur secara sistematis. Selain itu, mahasiswa juga diperkenalkan dengan berbagai alat berbasis AI, seperti ChatGPT dan SciSpace, yang dapat membantu mereka dalam menganalisis dan menyusun artikel ilmiah dengan lebih efektif. Adapun tahapan kegiatan seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

1. Tahap Persiapan

Persiapan kegiatan dilakukan melalui beberapa langkah penting agar acara berjalan dengan lancar. Langkah pertama adalah menyusun materi yang akan diberikan kepada mitra, yang disusun secara sistematis agar sesuai dengan kebutuhan dan pemahaman peserta. Materi ini mencakup penjelasan teori dan praktik yang mendukung tujuan kegiatan. Setelah itu, lokasi kegiatan dipilih dengan mempertimbangkan kemudahan akses, kenyamanan, dan fasilitas yang mendukung proses belajar. Selain itu, informasi mengenai jadwal, teknis pelaksanaan, dan hal penting lainnya disampaikan melalui WhatsApp (WA) agar mitra dapat menerima dan memahami informasi dengan cepat dan mudah.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan kegiatan ini dirancang untuk membantu peserta memahami cara menyusun *Systematic Literature Review* (SLR) menggunakan kecerdasan buatan. Kegiatan dimulai dengan pengenalan ChatGPT dan SciSpace, di mana peserta diajarkan tentang fitur, manfaat, dan cara menggunakan kedua alat ini untuk mendukung penelitian. Setelah itu, peserta diberi penjelasan tentang cara menggunakan prompt ChatGPT secara efektif untuk mencari literatur dan menyusun kajian pustaka. Kemudian, peserta dibimbing langkah demi langkah dalam menyusun SLR dengan menggabungkan SciSpace dan ChatGPT, agar proses analisis literatur lebih efisien dan akurat. Pada akhir kegiatan, dilakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman peserta dan diberikan pendampingan untuk memastikan artikel yang dibuat sesuai dengan standar ilmiah sebelum dipublikasikan atau diajukan ke jurnal.

3. Tahap Evaluasi

Sistem evaluasi kegiatan ini menggunakan angket untuk mengukur pemahaman dan kepuasan peserta terhadap pelatihan. Angket ini terdiri dari beberapa indikator, antara lain untuk menilai apakah peserta memahami konsep dasar *Systematic Literature Review* (SLR) setelah mengikuti pelatihan. Peserta juga diminta memberikan penilaian tentang sejauh mana pelatihan membantu mereka dalam menyusun paper SLR yang lebih terstruktur dan sistematis. Selain itu, evaluasi mencakup seberapa efektif peserta menggunakan ChatGPT dalam menyusun SLR dan pemahaman mereka tentang penggunaan Scispace untuk pencarian dan analisis literatur. Peserta juga diminta untuk menilai apakah pelatihan memberikan panduan yang jelas dan bermanfaat dalam menyusun paper ilmiah berbasis SLR. Indikator lainnya adalah kemudahan dalam memahami materi pelatihan serta relevansi materi dengan kebutuhan mahasiswa. Terakhir, angket ini juga mengukur minat peserta untuk terus menggunakan ChatGPT dan Scispace dalam penulisan akademik di masa depan. Angket diberikan setelah materi disampaikan, tepat sebelum dimulai sesi pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan peningkatan keterampilan mahasiswa dalam menyusun *Systematic Literature Review* (SLR) menggunakan ChatGPT dan SciSpace dilaksanakan untuk memperkenalkan dan memaksimalkan pemanfaatan teknologi berbasis kecerdasan buatan dalam proses penelitian. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap.

1. Tahap Persiapan

Langkah awal dalam tahap persiapan adalah penyusunan materi yang mencakup aspek teoritis dan praktis guna mendukung pencapaian tujuan kegiatan. Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan, berbagai alat penunjang telah dipersiapkan, seperti LCD, laptop, serta perlengkapan pendukung lainnya, sehingga peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga dapat menerapkannya secara optimal. Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung FKIP UMMAT, yang dipilih dengan mempertimbangkan faktor kemudahan akses, kenyamanan, serta ketersediaan fasilitas pendukung agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, komunikasi yang efektif menjadi aspek penting dalam tahap persiapan, di mana seluruh informasi mengenai jadwal, teknis pelaksanaan, dan ketentuan lainnya disampaikan melalui platform digital seperti WhatsApp (WA). Penggunaan media komunikasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa mitra dapat menerima informasi secara cepat, jelas, dan mudah dipahami, sehingga mereka dapat melakukan persiapan dengan baik sebelum kegiatan berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelatihan ini dilaksanakan pada siang hari dengan melibatkan 16 mahasiswa semester 5 dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT) sebagai peserta. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung di Gedung FKIP UMMAT dengan menggunakan metode ceramah, praktik, dan pendampingan secara berkelanjutan yang didukung oleh media presentasi berbasis PowerPoint yang telah dipersiapkan tim pengabdian. Sebelum sesi penyampaian materi dimulai, mahasiswa dihibau untuk mengikuti kegiatan secara kondusif, dengan tujuan agar materi yang disampaikan dapat dipahami secara optimal dan meningkatkan efektivitas pembelajaran selama pelatihan berlangsung.

Kegiatan diawali dengan pengenalan ChatGPT dan SciSpace, di mana peserta diberikan pemahaman mendalam mengenai fitur, manfaat, serta cara optimal dalam memanfaatkan kedua alat ini sebagai pendukung dalam proses penelitian. Dalam sesi ini, dijelaskan bagaimana ChatGPT dapat digunakan secara efektif sebagai asisten penelitian, termasuk dalam mencari, menganalisis, serta menyusun kajian pustaka berdasarkan sumber yang relevan. Selain itu, peserta juga diberikan panduan mengenai strategi dalam menggunakan prompt ChatGPT secara efektif, sehingga dapat menghasilkan pencarian literatur yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dengan pemahaman yang baik terhadap kedua alat ini, diharapkan peserta mampu mengoptimalkan teknologi berbasis kecerdasan buatan untuk meningkatkan kualitas kajian pustaka serta mempercepat proses penyusunan *Systematic Literature Review* (SLR). Seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Penyampaian Materi Tentang Chat GPT

Setelah peserta memperoleh pengenalan dan penjelasan mengenai ChatGPT, mereka kemudian dibimbing secara bertahap dalam menyusun *Systematic Literature Review* (SLR) dengan mengintegrasikan SciSpace dan ChatGPT, sehingga proses analisis literatur menjadi lebih efisien dan akurat. Selama sesi bimbingan ini, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, karena mereka tidak hanya mendapatkan kesempatan untuk melakukan praktik langsung, tetapi juga memperoleh

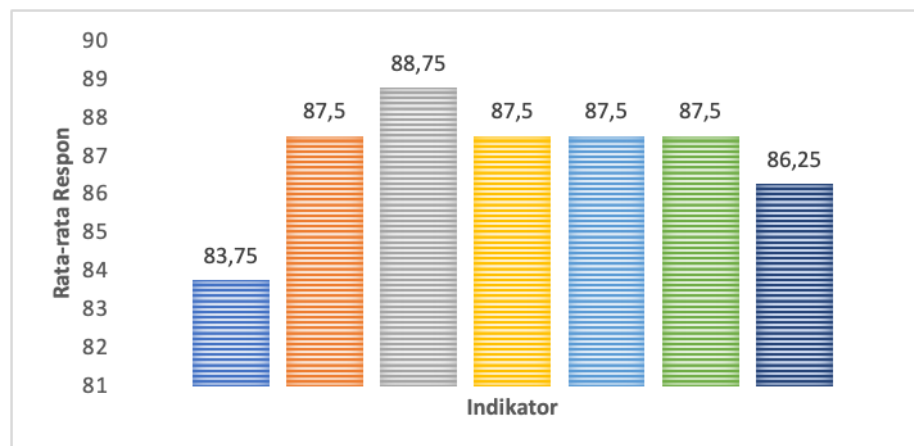
bimbingan secara intensif dari pemateri. Keterlibatan aktif peserta dalam sesi ini dapat diamati sebagaimana ditampilkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Pemateri Memberikan Bimbingan Kepada Peserta

3. Tahap Evaluasi

Pada akhir kegiatan, dilakukan evaluasi menyeluruh untuk menilai pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan, serta memberikan pendampingan tambahan guna memastikan bahwa artikel yang dibuat sesuai dengan standar ilmiah yang berlaku sebelum dipublikasikan atau diajukan ke jurnal. Proses evaluasi ini dilaksanakan menggunakan angket evaluasi, yang berfungsi untuk mengukur tingkat pemahaman dan kepuasan peserta terhadap pelatihan yang telah diikuti. Angket ini mencakup beberapa indikator penting, salah satunya untuk menilai apakah peserta telah memahami konsep dasar *Systematic Literature Review* (SLR) setelah mengikuti pelatihan. Data hasil evaluasi ini kemudian dianalisis dan dipresentasikan dalam Gambar 4, yang menggambarkan tingkat pemahaman dan respons peserta terhadap berbagai aspek pelatihan.



Gambar 4. Data Hasil Evaluasi

Gambar 4 menyajikan hasil evaluasi dengan rata-rata skor keseluruhan sebesar 86,96. Dari hasil tersebut, indikator dengan skor tertinggi mencapai 88,73, yang mengindikasikan bahwa mahasiswa mampu menggunakan ChatGPT secara efektif dalam mendukung penyusunan *Systematic Literature Review* (SLR). Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan teknis dalam pemanfaatan teknologi AI untuk membantu proses penelitian cukup dikuasai oleh peserta. Sebaliknya, indikator dengan skor terendah sebesar 83,75 mencerminkan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar SLR setelah mengikuti pelatihan. Meskipun skor ini masih tergolong tinggi, hasil tersebut mengisyaratkan adanya kebutuhan untuk penguatan materi konseptual agar mahasiswa dapat lebih memahami landasan teori SLR sebelum menerapkannya dalam penelitian.

SIMPULAN

Program pelatihan berbasis teknologi kecerdasan buatan (AI) yang memanfaatkan ChatGPT dan Scispace dalam penyusunan *Systematic Literature Review* (SLR) telah menunjukkan efektivitas yang

tinggi dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa rata-rata capaian keterampilan mahasiswa setelah mengikuti pelatihan adalah sebesar 86,96. Indikator dengan capaian tertinggi adalah kemampuan mahasiswa dalam menggunakan ChatGPT secara efektif untuk membantu penyusunan SLR dengan nilai rata-rata sebesar 88,73. Sementara itu, indikator dengan capaian terendah adalah pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar SLR setelah mengikuti pelatihan dengan nilai rata-rata sebesar 83,75. Meskipun capaian ini masih tergolong tinggi, hasil tersebut mengindikasikan bahwa pemahaman konsep dasar SLR masih perlu diperkuat agar mahasiswa dapat lebih optimal dalam menerapkan metode ini secara mandiri.

SARAN

Untuk meningkatkan efektivitas pelatihan, diperlukan penguatan pemahaman konsep dasar *Systematic Literature Review* (SLR) melalui pendekatan yang lebih interaktif, seperti diskusi dan studi kasus, agar mahasiswa tidak hanya bergantung pada AI dalam proses penyusunan kajian literatur. Selain itu, panduan yang lebih sistematis dalam pemanfaatan ChatGPT dan Scispace perlu diberikan agar mahasiswa dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi ini secara kritis dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldahwan, N. S., & Alsaeed, N. I. (2020). Use of Artificial Intelligent in Learning Management System (LMS): A Systematic Literature Review. *International Journal of Computer Applications*. <https://doi.org/10.5120/ijca2020920611>
- Alfarizi, D. N., Pangestu, R. A., Aditya, D., Setiawan, M. A., & Rosyani, P. (2023). Penggunaan Metode YOLO Pada Deteksi Objek: Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis. *AI Dan SPK: Jurnal Artificial Intelligent Dan Sistem Penunjang Keputusan*, 1(1), 54–63.
- Arif, M. F., Nurkholis, A., Laia, S., & Rosyani, P. (2023). Deteksi Kendaraan dengan Metode YOLO. *AI Dan SPK: Jurnal Artificial Intelligent Dan Sistem Penunjang Keputusan*, 1(1), 20–27.
- Bolanos, F., Salatino, A. A., Osborne, F., & Motta, E. (2024). Artificial intelligence for literature reviews: opportunities and challenges. *Artificial Intelligence Review*, 57(9). <https://doi.org/10.1007/s10462-024-10902-3>
- Borrego, M., Foster, M. J., & Froyd, J. E. (2014). Systematic literature reviews in engineering education and other developing interdisciplinary fields. *Journal of Engineering Education*. <https://doi.org/10.1002/jee.20038>
- Castillo-Segura, P., Alario-Hoyos, C., Kloos, C. D., & Fernandez Panadero, C. (2023). Leveraging the Potential of Generative AI to Accelerate Systematic Literature Reviews: An Example in the Area of Educational Technology. *2023 IEEE IFEES World Engineering Education Forum and Global Engineering Deans Council: Convergence for a Better World: A Call to Action, WEEF-GEDC 2023 - Proceedings*. <https://doi.org/10.1109/WEEF-GEDC59520.2023.10344098>
- Gajbhiye, C. K. (2024). Impact of Artificial Intelligence (AI) in Library Services. *International Journal For Multidisciplinary Research*, 6(3). <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2024.v06i03.22452>
- Hwang, G. J., Xie, H., Wah, B. W., & Gašević, D. (2020). Vision, challenges, roles and research issues of Artificial Intelligence in Education. In *Computers and Education: Artificial Intelligence*. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2020.100001>
- Kumar, P. (2024). Reshaping the library landscape: Exploring the integration of artificial intelligence in libraries. *IP Indian Journal of Library Science and Information Technology*, 9(1), 29–36. <https://doi.org/10.18231/j.ijlsit.2024.005>
- Lingard, L. (2023). Writing with ChatGPT: An Illustration of its Capacity, Limitations & Implications for Academic Writers. In *Perspectives on Medical Education*. <https://doi.org/10.5334/pme.1072>
- Mohamed Shaffril, H. A., Samsuddin, S. F., & Abu Samah, A. (2021). The ABC of systematic literature review: the basic methodological guidance for beginners. *Quality and Quantity*. <https://doi.org/10.1007/s11135-020-01059-6>
- Nurkholis, A., & Ikasari, I. H. (2023). Peran Artificial Intelligence dalam Sistem Informasi Manajemen. *AI Dan SPK: Jurnal Artificial Intelligent Dan Sistem Penunjang Keputusan*, 1(1), 41–47.
- Pangestu, R. A., & Ikasari, I. H. (2023). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Big Data untuk Analisis Bisnis. *AI Dan SPK: Jurnal Artificial Intelligent Dan Sistem Penunjang Keputusan*, 1(1), 64–67.

- Pati, D., & Lorusso, L. N. (2018). How to Write a Systematic Review of the Literature. *Health Environments Research and Design Journal*. <https://doi.org/10.1177/1937586717747384>
- Sentiana, F., Mustofa, M. B., & Wuryan, S. (2024). Pemanfaatan artificial intelligence pada layanan informasi di perpustakaan. *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 12(2), 247–258.
- Setiawan, E., Putra, A. P., Almunfasir, M. S. F., & Prabu, R. A. (2023). Kecerdasan Buatan pada Perpustakaan Sebagai Wajah Baru Literasi: Kajian Pustaka. *AI Dan SPK: Jurnal Artificial Intelligent Dan Sistem Penunjang Keputusan*, 1(1), 92–99.
- Tella, A. (2023). Application of Artificial Intelligence for Reference Services in Academic Libraries: A Global Overview through a Systematic Review of Literature. *Journal of Library Resource Sharing*. <https://doi.org/10.1080/26915979.2023.2281668>
- Tjahyanti, L. P. A. S., Saputra, P. S., & Gitakarma, M. S. (2022). PERAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) UNTUK MENDUKUNG PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19. *Ejournal.Unipas.Ac.Id*.
- Tomczyk, P., Brüggemann, P., & Vrontis, D. (2024). AI meets academia: transforming systematic literature reviews. *Euromed Journal of Business*. <https://doi.org/10.1108/emjb-03-2024-0055>